

PESANTREN KILAT RAMADHAN UNTUK MENINGKATKAN PENGAMALAN AGAMA REMAJA MESJID GABUNGAN 7 DESA KEC. KOTABULUH, KABUPATEN KARO

Nurul Hidayah¹, Abdul Azis², Rukmana Prasetyo³, Fathul Jannah⁴

¹Fakultas Agama Islam, Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Alwashliyah, Medan

^{2,3,4}Fakultas Agama Islam, Pendidikan Agama Islam, Universitas Alwashliyah, Medan

nurulaljawy@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian pada masyarakat ini berjudul “Pesantren Kilat Ramadhan Remaja Mesjid Gabungan 7 Desa (Amburidi, Rih Tengah, T. Marahe, Ujung Deleng, Liang Merdeka, Negeri Jahe dan Bandar Meriah) Kec. Kota Buluh, Kabupaten Karo”. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah 1) Ingin mengetahui Pemahaman agama Remaja Gabungan kec. Kota Buluh, Kab. Karo, 2) Ingin mengetahui peran pesantren kilat dalam meningkatkan pengamalan agama remaja Gabungan Kec. Kota Buluh kab. Karo. Manfaat dari kegiatan ini adalah Sebagai salah satu alternative yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman agama bagi remaja/I masjid di kec. Kota buluh dan sekitarnya, Metode yang dilakukan adalah a). Ceramah, b). Tanya Jawab, c). Demonstrasi. Hasil program pengabdian masyarakat adalah 1) Dengan pelaksanaan pesantren kilat ramadhan dapat meningkatkan pemahaman agama remaja gabungan di kec. Kota Buluh, kab. Karo. 2) pesantren kilat efektif dalam peningkatan pengamalan agama remaja remaja Gabungan Kec. Kota Buluh kab. Karo.

Kata Kunci : *Pengamalan Agama, Pesantren Kilat*

ABSTRACT

This community service is entitled "Ramadhan Lightning Islamic Boarding School for Teenagers Combined Mosque of 7 Villages (Amburidi, Rih Tengah, T. Marahe, Ujung Deleng, Liang Merdeka, Negeri Ginger and Bandar Meriah) District. Buluh City, Karo Regency." The purpose of this community service activity is 1) Want to know the religious understanding of the Adolescents of the Subdistrict Association. Buluh City, Kab. Karo, 2) Want to know the role of Islamic boarding schools in increasing the religious practice of teenagers in the Combined District. Buluh city, district. Karo. The benefit of this activity is that it is an alternative that can be implemented to increase religious understanding for teenagers in mosques in the district. Bulu City and its surroundings. The method used is a). Lecture, b). Questions and Answers, c). Demonstration. The results of the community service program are 1) By implementing the Ramadhan express Islamic boarding school, it can increase the religious understanding of combined youth in the district. Buluh City, district. Karo. 2) Islamic boarding schools are effective in increasing the religious practice of teenagers in the Combined District. Buluh city, district. Karo.

Keywords: *Religious Practice, Kilat Islamic Boarding School*

1. PENDAHULUAN

Undang Undang No 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi peserta didik agar

menjadi manusia Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia, Sehat, Berilmu, Cakap, Kreatif, Mandiri dan Bertanggung Jawab.

Pesantren kilat merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam merealisasikan tujuan dari pendidikan nasional. Pesantren kilat merupakan suatu proses pendidikan yang bertujuan membentuk pribadi yang bertaqwa kepada Allah swt, berakhlak mulia dan berilmu dalam waktu yang singkat. Pada umumnya pesantren kilat dilakukan dalam waktu 2-3 hari.

Pesantren kilat merupakan pendidikan non formal yang diselenggarakan oleh pendidikan Formal sebagai bentuk program ekstrakurikuler pada bulan Ramadhan. Pesantren Kilat sebagai sebuah kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk siswa/i dalam bidang penguasaan dan kemampuan serta keterampilan bidang keagamaan. Di bagian lain kegiatan Pesantren Kilat dijadikan upaya kelengkapan pendidikan agama yang telah dilaksanakan oleh sekolah dalam hal memaknai kehidupan beragama dengan membuat satu kegiatan pelatihan terpadu.

Berdasarkan data statistik 2018-2020 Kabupaten Karo, kecamatan Kota Buluh merupakan suatu wilayah di provinsi Sumatera Utara yang jumlah beragama Islam yang sangat sedikit, berkisar 2832 jiwa sekitar 22,4 % dari jumlah keseluruhan masyarakat yaitu 12660 jiwa

Pesantren kilat Ramadhan Remaja gabungan 7 Desa di kecamatan Kota Buluh, Kab. Karo berjak dari kondisi masyarakat muslim yang minim terhadap pengetahuan dan pengamalan agama, sehingga perlu adanya suatu kegiatan yang akan memberi pengetahuan dan pengalaman terhadap agama Islam, terkhusus masalah Aqidah dan Ibadah

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah 1). Ingin mengetahui Pemahaman agama Remaja Gabungan kec. Kota Buluh, Kab. Karo, 2). Ingin mengetahui peran pesantren kilat dalam meningkatkan pemahaman agama remaja Gabungan Kec. Kota Buluh kab. Karo

Manfaat dari kegiatan ini adalah Sebagai salah satu alternative yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan Pengetahuan dan pemahaman serta Pengamalan Agama bagi remaja/I masjid di kec. Kota buluh dan sekitarnya,

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif dimana hasil yang diperoleh merupakan kondisi real sebagaimana yang dialami dan diamani oleh pelaksana.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat pada Sabtu, 23 – 24 April 2022, bertempat di Masjid Baiturrahim Desa Ujung Deleng Kec. Kota Buluh, Kabupaten Karo. Objek (sasaran) pengabdian masyarakat ini adalah Remaja/I Masjid di Kec. Kota Buluh, Kab. Karo yang tergabung dalam 7 desa (Amburidi, Rih Tengah, T. Marahe, Ujung Deleng, Liang Merdeka, Negeri Jahe dan Bandar Meriah) pada kegiatan Pesantren Kilat Ramadhan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Undang Undang No 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia, Sehat, Berilmu, Cakap, Kreatif, Mandiri dan Bertanggung Jawab.

Pesantren kilat merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam merealisasikan tujuan dari pendidikan nasional. Pesantren kilat merupakan suatu proses pendidikan yang bertujuan membentuk pribadi yang bertaqwa kepada Allah swt, berakhlak mulia dan berilmu dalam waktu yang singkat

Pesantren jika dilihat dari *etimologinya* adalah satu bentuk kegiatan pendidikan dengan berciri pada lima komponen menurut Dzamaksyari Dlofier (1982) yakni : adanya santri, kitab kuning, pondok, masjid dan kyai. Sedangkan “Kilat” berarti gerak cepat cahaya bahkan lebih cepat dari suara. Sedangkan Pesantren kilat adalah Kegiatan mendalami keagamaan dengan cara cepat dan biasa dilakukan pada saat liburan sekolah ataupun bulan Ramadhan, dan tentunya kegiatan yang dihasilkan berbeda dengan para santri yang ada pada pondok pesantren

Kegiatan pesantren kilat dijadikan upaya untuk melengkapi kegiatan beragama yang dilakukan oleh sekolah dalam hal memahami dan memaknai kegiatan beragama dengan membuat satu kegiatan pelatihan terpadu. Maka pesantren kilat lebih dikenal dengan kegiatan ekstrakurikuler dan dijadikan program sekolah. Hal ini dapat dimaklumi dikarenakan sebagian dari materi pendidikan agama di sekolah memang membutuhkan satu bentuk pelatihan diluar pendidikan kurikuler.

Adapun tujuan dari diadakannya kegiatan pesantren kilat adalah sebagai berikut:

1. Siswa mendapatkan pengetahuan secara mendalam dan cepat tentang ajaran agama islam, khususnya tentang keimanan, akhlak, ibadah dan Alqur'an.
2. Siswa memperoleh pelajaran bagaimana sikap dan perilaku yang baik sebagai seorang muslim dalam beribadah, bergaul dan bermasyarakat.
3. Siswa memiliki komitmen untuk terus belajar tentang hidup beragama dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari baik sendiri maupun berkelompok setelah kembali pada lingkungan keluarganya.
4. Melatih kemandirian, keberanian, kejujuran, kebersamaan dan toleransi.
5. Memberikan pengalaman tentang model kehidupan di pondok pesantren.

Unsur penting dalam kesgiatan pesantren kilat diantara lainnya adalah sebagai berikut:

1. Peserta

Peserta adalah orang yang tercatat sebagai anggota yang turut aktif dalam kegiatan dan terlibat untuk mengikuti proses. Sebagai sebuah kegiatan pendidikan keagamaan, maka peserta kegiatan pesantren kilat adalah orang yang beragama islam.

Peserta pada Pesantren Kilat Ramadhan ini adalah remaja/I masjid gabungan di 7 Desa (Amburidi, Rih Tengah, T. Marahe, Ujung Deleng, Liang Merdeka, Negeri Jahe dan Bandar Meriah) Kec. KotaBuluh, Kabupaten Karo. Dan peserta yang hadir dalam pesantren kilat ramadhan ini berjumlah 26 orang

2. Pemandu

Pemandu adalah orang yang memiliki kualifikasi tertentu sehingga dirinya dapat diangkat untuk menjadi pelatih dalam sebuah kegiatan. Pada kegiatan pesantren kilat seorang pemandu diharuskan mempunyai beragam keahlian dan ahli dalam bidang keagamaan agar kegiatan pesantren kilat tercapai pada tujuan yang diinginkan.

Dalam kegiatan pesantren kilat ini yang menjadi pemandu adalah penulis dan rekan rekan lainnya. Pemandu disini yang akan membimbing peserta *in door*.

3. Tim Pelaksana

Tim Pelaksana adalah sebagai satu lembaga organisasi yang menginginkan suatu tujuan yang diharapkan dengan membentuk beberapa orang untuk menjalankan kegiatan.

Yang berperan sebagai tim pelaksana adalah tuan rumah kegiatan pesantren kilat ramadhan gabungan 7 desa, yaitu remaja/I masjid baiturrahim desa ujung deleng. Yang nantinya akan membantu pemandu dalam kegiatan di luar ruangan atau aktivitas yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan peserta dan kegiatan tambahan lainnya.

4. Materi

Materi adalah bahan ajar atau muatan yang diberikan kepada peserta untuk dijadikan pelajaran dan masukan sehingga setelah kegiatan peserta mendapatkan perubahan. Materi yang diajarkan dalam kegiatan pesantren kilat adalah materi-materi yang mengandung nilai-nilai ajaran agama islam.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, penyelenggara melihat masalah yang dominan pada masyarakat sekitar adalah minimnya pemahaman dan pengamalan agama sehingga penyelenggara memfokuskan materi pada Pesantren Kilat Ramadhan ini remaja/I masjid gabungan di

7 Desa (Amburidi, Rih Tengah, T. Marahe, Ujung Deleng, Liang Merdeka, Negeri Jahe dan Bandar Meriah) Kec. KotaBuluh, Kabupaten Karo adalah:

- 1) Ke-Islam-an, Meliputi: Keyakinan-Tauhid (Aqidah)
- 2) Ibadah, Meliputi: yakni pelaksanaan Thoharoh, shalat wajib dan sunat,
- 3) Akhlak; meliputi akhlak mahmudah dan mazmumah

Pemilihan materi beranjak dari kondisi di lapangan yang cenderung perlu penambahan dan penguatan berkaitan dengan keyakinan atau Aqidah, karna diantara peserta masih ada diantara keluarganya yang beragama non muslim. Selain itu pula ada yang sudah Islam akan tetapi belum mengamalkan ajaran Islam, sehingga perlu memperkuat materi materi tersebut sebagai pondasi para peserta untuk memeluk dan menjalankan ajaran agama Islam

5. Media/Lingkungan

Media adalah satu instrumen yang dibuat dengan sengaja untuk kepentingan suatu kegiatan. Sedangkan lingkungan adalah ruang lingkup yang dirancang sedemikian rupa yang bertujuan agar peserta terbiasa dan mendapatkan pendidikan. Dalam hal ini kegiatan pesantren kilat harus mempunyai media yang memadai agar tercapainya tujuan kegiatan dan pada kegiatan pesantren kilat seharusnya mempunyai lingkungan sarana seperti masjid agar kegiatan di dalam pesantren kilat dapat dikendalikan dengan maksimal.

6. Sistem

Sistem adalah sebagai suatu tatanan yang dikembangkan dengan bentuk kegiatan. Dalam hal ini sebuah organisasi harus mempunyai rangkaian pendekatan, strategi, metode dan teknik untuk melaksanakan kegiatan pesantren kilat agar tercapainya tujuan yang diinginkan.

Adapun Pola kegiatan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui:

1. Ceramah, tutorial (merupakan penyampaian informasi sesuai dengan Materi oleh Nara Sumber.)
2. Tanya Jawab; merupakan forum penggalan informasi oleh peserta untuk mempertajam dan memperdalam pemahaman serta memperluas wawasan.
3. Latihan, untuk memperdalam pemahaman dan penghayatan serta menguji pengetahuan peserta tentang materi yang disampaikan.

Selain dari pola tersebut, bertepatan dengan bulan ramadhan perlu pula adanya bimbingan pembiasaan untuk melakukan Ibadah ibadah selain dari pada ibadah yang wajib, seperti rawatib, sholat tarawih dan witr, sholat tahajud, tadarus Al Quran dll. Dan sebagai selingan materi diadakan *ice breaking* dan senam

7. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu instrumentasi untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan baik berupa proses ataupun *out put*. Didalam akhir pelaksanaan kegiatan pesantren kilat suatu organisasi harus melakukan evaluasi baik untuk peserta maupun tim pelaksana. Peserta dilakukan evaluasi dengan menggunakan tes dan tim pelaksana melakukan evaluasi dengan membuat satu perkumpulan dan didalamnya melakukan evaluasi satu sama lain dengan dipimpin oleh ketua pelaksana



Gambar 1. Pengabdian Masyarakat Di Desa Ujung Deleng

4. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

4.1. Kesimpulan

Pelaksanaan Pesanteran Kilat Ramadhan Remaja gabungan 7 desa di kecamatan kotabuluh merupakan bagian dari upaya yang dilakukan untuk memberikan pendidikan dan pembinaan untuk meningkatkan Pengetahuan dan pemahaman serta Pengamalan Agama bagi remaja/I masjid di kec. Kota buluh dan sekitarnya.

4.2. Ucapan Terima Kasih

1. Terima kasih kepada LPPM Universitas Al Washliyah (UNIVA) Medan yang telah mendukung kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.
2. Terima kasih kepada BKM Mesjid Baiturrahim Ujung Deleng
3. Terima kasih kepada Remaja/I Mesjid gabungan 7 desa, Kec. Kotabuluh
4. Terimakasih kepada seluruh tim yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini yang telah mendukung kelancaran kegiatan ini.

Daftara Pustaka

Abror. Khorul. (2019). *Fikih Ibadah*. Lampung: Phoenix Publisher
Al Ghazali, Muhammad (1993). *Akhlah Seorang Muslim*, (Terj) Semarang: Wicaksana,
Darajat. Zakiyah, (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
Data Statistik Kabupaten Karo Tahun 2020

- Depdiknas, (2013). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Balai Pustaka*, Jakarta: PT Gramedia Ciptaka Pustaka Hidayatullah, *Fiqh*. Banjarmasin: Univ. Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, 2019
<https://web.karokab.go.id/data-statistik/9144-jumlah-penduduk-berdasarkan-agama-jiwa-tahun-2018-2020>.
- Mardianto. (2005). *Pesantren Kilat*, Jakarta : Ciputat Press
- Nata, Abuddin, (2003). *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Grafindo Persada,
- Nawawi. Nuraningsih (2017). *Aqidah Islam*. Makassar: Pusaka Almaida.
- Ramayulis, (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia.
- Undang Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I Pasal 1 Poin